

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Nazir menjelaskan, penelitian deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode deskripsi kualitatif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Metode ini dilakukan karena mendeskripsikan segala fenomena yang ada pada masyarakat secara jelas bukan berbentuk angka. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat, maupun organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena analisis data dipaparkan secara verbal, untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh.³⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Darul Arafah Raya Jl. Berdikari Dusun 1A Desa Lau Bakeri Kecamatan Kuta Limbaru Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dimulai dari November dengan melakukan studi pendahuluan dan dilakukan kembali hingga selesai proposal penelitian. Setelah melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu, selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian untuk menuliskan data skripsi pada bulan Desember hingga selesai.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan sesuatu yang diteliti atau keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan informasi tentang kondisi latar belakang penelitian. Adapun informan tersebut, antara lain sebagai berikut :

³⁵ I Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik" (2022), accessed December 22, 2022,

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Usia	Lama Menjabat	Status
1.	Ust. Rahmad Habibi	41 tahun	6 tahun	Pembimbing Tahfidz Al – Qur'an
2.	Ust. Zhuruful Khairi	23 tahun	3 tahun	Pembimbing Tahfidz Al – Qur'an
3.	Ust. Taufik	21 tahun	2 tahun	Pembimbing Tahfidz Al – Qur'an
4.	Ahmad Wildansyah	16 tahun	5 tahun	Santri kelas 2 SMA
5.	M. Bustamal Al – Amin	16 tahun	5 tahun	Santri kelas 2 SMA
6.	Ruspan Abdul Karim	15 tahun	4 tahun	Santri kelas 1 SMA
7.	Fadhlorrahman	15 tahun	4 tahun	Santri kelas 1 SMA
8.	Abiel Giasah Saragih	15 tahun	4 tahun	Santri kelas 1 SMA

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data, antara lain sebagai berikut :

1. Data Primer, merupakan data pokok yang diperoleh langsung dari informan yang menjadi Pembimbing Tahfidz di Pesantren Darul Arafah Raya Jl. Berdikari Dusun 1A Desa Lau Bakeri Kecamatan Kuta Limbaru Kabupaten Deli Serdang. Kemudian, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Data Sekunder, merupakan subjek yang digunakan sebagai data pelengkap atas data-data yang memberikan keterangan atau informasi tambahan kepada peneliti sebagai pelengkap penelitian sumber yang sudah tertulis yang dapat bermanfaat dalam penelitian dan dapat digunakan demi tercapainya keberhasilan penelitian. Data sekunder tersebut meliputi santri laki-laki pada pondok pesantren tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, terdapat beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan sebagai pembahasan penelitian di lapangan, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan

keterangan lisan melalui tanya jawab dan berhadapan langsung dengan orang yang memberikan keterangan terkait objek masalah yang diangkat oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara secara terstruktur dimana dalam proses ini, peneliti hanya menyiapkan pertanyaan yang ditujukan kepada informan.³⁶ Wawancara terstruktur digunakan untuk mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada interview dan urutan pertanyaan tidak diubah. Selain itu, wawancara terstruktur juga dapat memprediksi kinerja seseorang atau pegawai di masa yang akan datang dibandingkan wawancara terbuka atau tidak mengarah.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yakni dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan informan yang akan diobservasi dalam hal ini peneliti hanya sebagai penonton atau pengamat saja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk meningkatkan ketepatan pengamatan. Teknik ini mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Data diperoleh dari data permasalahan yang ada, berupa rekaman suara dari hasil wawancara dengan informan dan foto kegiatan bersama informan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga menerus.

³⁶ Endah Setiyaning Mawarni, Imam Subarkah, and Siti Fatimah, "Penggunaan Metode Talaqqi Melalui Pembiasaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas 3 Di SD Negeri Kambang Sari Kecamatan Alian, Kebumen," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 5, no. 2 (January 10, 2022): 49

Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusuri tema, dan membuat gagasan.³⁷

Bogdan dan Taylor (dalam Natalina, 2014) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.

Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan membuat kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian. Penyajian data dibuat pada saat dan setelah penelitian, sedangkan penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan selama dan setelah penelitian.

Pada penelitian ini analisis data akan dilakukan untuk mengetahui metode bimbingan agama dalam mengurangi stres hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Arafah Kota Medan. Maka dari itu, data diperoleh dengan menggunakan model analisa data, antara lain sebagai berikut

:

1. Reduksi Data

Sugiyono mengartikan reduksi data sebagai rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam konteks penelitian ini, data yang terkumpul, terutama yang berkaitan dengan stres santri dalam menghadapi setoran hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang relevan. Penggunaan teknik pengkodean membantu dalam mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari data, sehingga mempermudah penyelidikan lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi dan disusun dalam kategori-kategori yang telah ditentukan, tahap penyajian data menjadi krusial. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat, untuk memberikan informasi dengan jelas. Data disajikan dengan cara yang

³⁷ W Darmalaksana - Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung and undefined 2020, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *digilib.uinsgd.ac.id* (n.d.), accessed June 11, 2023, [https://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode Penelitian Kualitatif.pdf](https://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf).

memudahkan pembaca atau peneliti lainnya untuk memahami hasil penelitian dan melihat tren atau pola yang mungkin muncul. Penyajian data memberikan gambaran yang rinci tentang kondisi stres santri, dampak metode bimbingan agama, dan perubahan yang terjadi selama penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam konteks penelitian ini, kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis data, di mana hipotesis kerja atau ide yang muncul dari data dites dan diverifikasi. Kesimpulan tersebut mencerminkan pemahaman mendalam terkait efektivitas penerapan metode bimbingan agama dalam mengurangi stres santri laki-laki di Pesantren Darul Arafah. Proses verifikasi memastikan bahwa temuan-temuan dapat diandalkan dan dapat diaplikasikan secara lebih luas. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan pemahaman tentang hubungan antara metode bimbingan agama dan kesejahteraan mental santri.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang dimaksud ialah bahwa setiap keadaan harus memenuhi data yang sudah terkumpul berdasarkan teori yang ditetapkan dan dapat memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusannya.

1. Perpanjangan Pengamatan

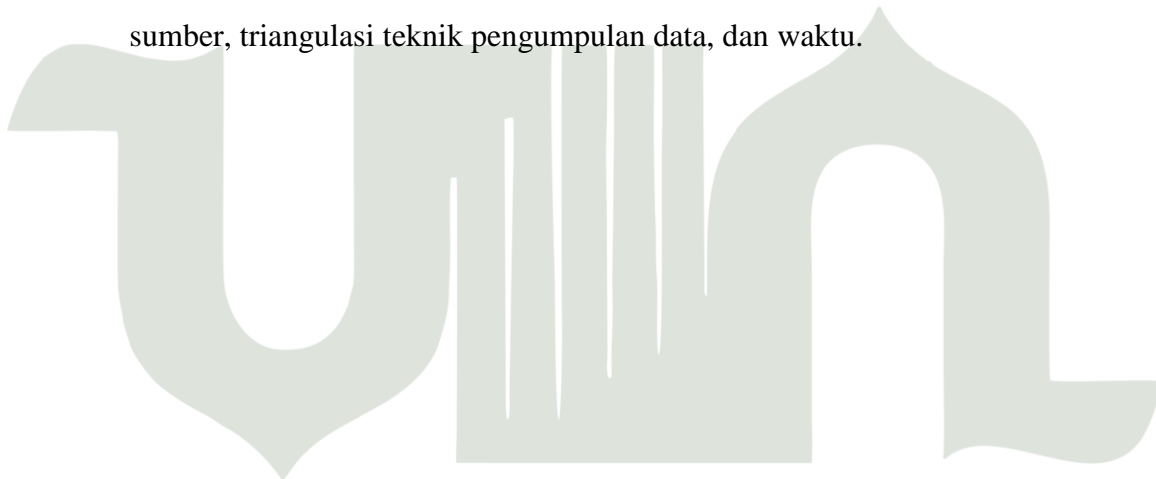
Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber data semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan berartikredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan membuat kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Dalam meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen yang terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Hal ini membuat peneliti akan semakin cermat dalam pembuatan laporan yang semakin berkualitas.

3. Trigulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Hal ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN